

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PENYAMPAIAN
ASPIRASI MAHASISWA
(Studi pada Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban)**

Oleh:

LINDA ASTUTI

**Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Ratu Samban Bengkulu Utara**

ABSTRACT

This study aims to examine the use of social media in the delivery of student aspiration. Using a qualitative approach to the data collection techniques performed with primary data obtained by direct observation and the observation depth interviews with informants. While it is used with the photo documentation of secondary data field notes, journals, papers, and articles online. Data analysis techniques used to gather research data that is complete, reducing the data to focus on research, data presentation and conclusion. the results are confirmed the validity of the data by using the technique of triangulation. Informants were students who use social media Facebook Ilmu komunikasi Unras for give aspirations. The results showed that the use of social media in the delivery of student aspirations through'a Facebook Ilmu komunikasi Unras is also a concern of students and student participation to provide a solution to the problems faced by students. Meanwhile, based on the theory of Cyber Community shown that the formation community Facebook Ilmu komunikasi Unras due to the same status as a student member ilmu komunikasi unras and becomes a means of delivering the aspirations of students.

Keywords: social media, aspiration, facebook groups, cyber community

PENDAHULUAN

Media sosial (*social media*) adalah media online yang digunakan sebagai media komunikasi yang menghubungkan antara dua orang atau lebih melalui internet. Penggunaan media sosial saat ini mengalami perkembangan disebabkan karena perkembangan teknologi yang semakin maju. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mengatakan bahwa "*social Media is a group of Internet-based applications that build on the*

ideological and technological foundations of Web2.0, and that allow the creation and exchange of User Generated Content. Sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content). Media sosial yang berbasis web 2.0 menjadikan tampilan web tidak statis, dua arah dan tidak kaku sehingga para pengguna media sosial lebih efektif

dalam berkomunikasi meskipun dengan jarak yang jauh (Nova, 2014 : 213).

Kehadiran media sosial saat ini membantu masyarakat untuk menjalin komunikasi dengan teman dan kerabat. Media sosial yang dimaksud: facebook, twitter, youtube, my space dan lainnya memiliki manfaat bagi masyarakat pengguna media sosial. Sejumlah aktivitas bermanfaat yang bisa diperoleh melalui media sosial antara lain : a) Menjalani relasi bisnis dan networking, b) Pencarian informasi lowongan pekerjaan, tempat - tempat wisata, c) onlines hopping, d) Kampanye politik, e) Konsultasi pendidikan, dan f) Menjadi ajang pencarian jodoh (Daniels, 2010). Melalui penggunaan media social masyarakat dapat menghemat biaya serta mempersingkat waktu dalam mencari informasi dan berkomunikasi dengan teman, sahabat, rekan bisnis di tempat yang berbeda.

Manfaat media sosial tersebut tidak hanya dirasakan oleh masyarakat luas tetapi kalangan mahasiswa juga. Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa adalah manusia yang tercipta untuk selalu berpikir yang saling melengkapi (Dwi Siswoyo, 2007 (dalam Siska, 2012:9). Melalui hadirnya media sosial, mahasiswa dapat mengembangkan pemikiran mereka melalui tulisan- tulisan yang bermanfaat berupa informasi yang dapat diposting melalui media sosial kepada sesama mahasiswa, melakukan diskusi kampus, menyampaikan aspirasi kepada sesama mahasiswa dan juga pihak kampus serta kegiatan lainnya. Mahasiswa (baik aktivis maupun yang bukan aktivis) ikut berperan dalam pengguna media sosial seperti *facebook twitter, youtube*.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada facebook terhadap mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban seperti yang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pemanfaatan media sosial dalam penyampaian aspirasi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban Arga Makmur.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Denzin dan Lincoln (1998 dalam Mulyana, 2008 :5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat interpretif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak metode, dalam menelaah masalah penelitiannya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel sugiyono, (2014 :53-54) mengemukakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini melalui dua teknik yaitu : a) sumber data primer dengan observasi dan juga wawancara mendalam, b) Sumber data sekunder, peneliti melakukan pengumpulan data seperti jurnal, artikel ilmiah, catatan lapangan selama penelitian dilakukan (Sugiyono, 2014 :62).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif. Aktivitas data analisis data kualitatif dilaporkan secara interaktif dan berlangsung secara terus - menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2014 : 92-99). Aktivitas analisis data menurut Miles dan Huberman adalah a) Reduksi

(*Reduktion*), b) Penyajian Data (*Data Display*), c) *conclusion Drawing / (verification)*.

Dalam penelitian ini, kriteria dan teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (sugiyono, 2014:83) dan triangulasi sumber yaitu dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (sugiyono, 2014:127).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Informan penelitian ini adalah mahasiswa (aktivis dan bukan aktivis) dan staf pengajar (dosen) Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban Arga Makmur. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 (enam) orang, dua orang informan kunci dan empat orang informan pokok. Berdasarkan penelitian, diketahui bahwa pemanfaatan media sosial oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban Arga Makmur merupakan sebuah bentuk partisipasi untuk memberikan informasi, dan juga untuk menyampaikan pesan yang mewakili suara dari mahasiswa lainnya. Penyampaian informasi mengenai perkembangan kampus, berbagi informasi serta menyampaikan aspirasi melalui media sosial akan membantu mempermudah mahasiswa untuk mengetahui perkembangan yang sedang terjadi di kampus.

Penyampaian aspirasi melalui grup Facebook mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban Arga Makmur adalah bentuk kepedulian terhadap masalah yang sedang terjadi di kampus

dan juga ingin membuka pemikiran mahasiswa tentang permasalahan yang sedang terjadi.

Pembahasan

Grup Facebook mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban Arga Makmur merupakan media online yang berfungsi sebagai media pusat informasi dan komunikasi bagi mahasiswa. Melalui grup facebook mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban Arga Makmur mahasiswa bisa memanfaatkan untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan kampus berbagi informasi kepada mahasiswa, melakukan diskusi serta sebagai media penyampaian aspirasi mahasiswa.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti melihat didalam memanfaatkan grup Facebook mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban Arga Makmur, rutinitas yang banyak dilahirkan oleh mahasiswa di grup Facebook Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban adalah informasi kegiatan kampus yang dilakukan yang akan dilakukan oleh mahasiswa seperti jadwal perkuliahan, komunikasi dengan dosen dan kegiatan akademik lainnya.

Penyampaian aspirasi yang dilakukan melalui grup Facebook Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban membantu mahasiswa untuk menyampaikan aspirasi tanpa dibayangkan rasa takut, tidak berani dan kurang percaya diri. Melalui grup Facebook Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban mahasiswa akan terdorong untuk aktif menyampaikan aspirasi.

Kehadiran staf pengajar (dosen) diundang bergabung menjadi anggota grup Facebook Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban ternyata ikut memberikan solusi dari isu ataupun

masalah akademik dan juga masalah kampus yang dihadapi oleh mahasiswa. Bentuk solusi yang diberikan oleh staf pengajar adalah dengan membuka diskusi terbuka dengan mahasiswa baik di media sosial maupun juga diskusi secara langsung.

Beberapa aspek interaksi yang terjadi dalam komunikasi yang terjadi pada pemanfaatan media sosial dalam penyaluran aspirasi mahasiswa melalui grup Facebook Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban.

1. Interaksi virtual yang terjadi melalui group Facebook Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban bersifat aspatial. Ini berarti bahwa interaksi yang terjadi melalui komunikasi penyampaian aspirasi di grup Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban dapat terjalin meskipun antar mahasiswa yang melakukan komunikasi memiliki jarak yang berjauhan.
2. Interaksi yang terjadi di dunia maya bersifat asinkron. Artinya aktivitas komunikasi dalam penyampaian aspirasi dan respon yang diberikan oleh mahasiswa bisa saja tidak langsung mendapatkan timbal balik, karena tidak setiap pengguna grup Facebook Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban bisa setiap waktu terhubung dengan internet.
3. Efek ganda dari penggunaan internet adalah menyediakan interaksi antar kelompok yang cukup besar. Komunikasi yang terjadi antar mahasiswa melalui grup Facebook Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban bisa menyediakan interaksi antar anggota kelompok grup Ikom Unras dalam jumlah yang besar seperti melakukan diskusi antar mahasiswa melalui aspirasi yang disampaikan mahasiswa di grup facebook Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban.

4. Komunikasi yang terjadi lebih cenderung bersifat asimetri terkait dengan diferensiasi sosial. Artinya komunikasi yang terjadi di grup Facebook Ikom Unras tidak ada perbedaan status sosial antara mahasiswa senior dengan mahasiswa junior, mahasiswa jurusan A dan jurusan B, semua mahasiswa yang menyampaikan aspirasi dan yang memberikan respon dari aspirasi yang disampaikan memiliki status yang sama yaitu sebagai anggota mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban.

Aktivitas pemanfaatan media sosial facebook Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban dalam penyampaian aspirasi yang dilakukan oleh mahasiswa layaknya seperti terciptanya kehidupan baru di dunia maya. Komunikasi yang terjadi di grup facebook Ilmu Komunikasi Unras layaknya komunikasi yang terjadi dalam dunia nyata, karena mahasiswa yang membaca pesan aspirasi yang disampaikan oleh mahasiswa dapat memberikan respon langsung dan bahkan dapat melakukan diskusi dari aspirasi yang disampaikan tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial dalam penyampaian aspirasi yang disampaikan oleh mahasiswa melalui grup Facebook Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban bentuk partisipasi mahasiswa dan juga bentuk kepedulian mahasiswa terhadap masalah yang sedang dihadapi mahasiswa. Melalui aspirasi yang disampaikan oleh mahasiswa kepada pihak fakultas melalui grup Facebook Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban tidak hanya sebatas ditanggapi

digrup facebook namun mendapat tindak lanjut dari pihak fakultas yang memberikan solusi bagi mahasiswa mengenai masalah atau isu yang sedang dihadapi oleh mahasiswa.

Keterlibatan staf pengajar yang diundang oleh pengurus group facebook Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban ikut memberikan solusi dari aspirasi yang disampaikan oleh mahasiswa. Staf pengajar (dosen) yang terlibat dalam aktivitas di grup Facebook Ikom Unras memberikan tindak lanjut dengan memberikan solusi melalui diskusi yang dilakukan dengan mahasiswa, memberikan penjelasan dan informasi yang lengkap.

Berdasarkan teori *Cyber Community* peneliti dapat menyimpulkan bahwa terbentuknya komunitas grup Facebook Ilmu komunikasi Unras karena adanya kesamaan status yaitu status sebagai mahasiswa Ilmu komunikasi Unras. Penyampaian aspirasi yang dilakukan oleh mahasiswa merupakan konstruksi sosial yang terbangun melalui media sosial Facebook Ilmu komunikasi Unras yang dapat dilakukan tanpa ada batasan jarak, ruang dan waktu serta tidak memandang status sosial mahasiswa didunia nyata.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Kepada mahasiswa yang menjadi anggota dari grup Facebook Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban hendaknya lebih aktif lagi dalam memanfaatkan group Facebook Ikom Unras sebagai media informasi dan komunikasi mahasiswa.

2. Kepada mahasiswa yang memanfaatkan grup Facebook Ilmu komunikasi Unras untuk menyampaikan aspirasi diharapkan agar lebih selektif dan berhati-hati dalam menyampaikan aspirasi agar mahasiswa yang membacanya tidak salah paham dari aspirasi yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniels, Russel A.2010. *Mengefektifkan Manfaat Situs Jejaring Sosial*. <http://female.kompas.com/read/2010/02/20/18563132/> Mengefektifkan. Manfaat. Situs. Jejaring. Sosial.
- Nova, Firsan. 2014. *PR WAR Pertarungan mengalahkan Krisis, MenaklukkanMedia dan Memenangi simpati Publik*. Gramedia Widiasarana Indonesia.Jakarta.
- Sugiyono. 201. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.Bandung.
- Wahyudi, Didi. 2013. *The Influence Of Social Media Twiffer To Follower Interest To Listen Bharabas Radio 97,5 Fm Pekanbaru*. Skripsi